

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh melalui studi teoritis saja. Untuk menciptakan tulisan yang berkualitas, Anda perlu melakukannya melalui latihan yang terstruktur. Pada umumnya siswa tidak terlalu tertarik menulis karena tidak tahu untuk apa menulis, merasa tidak berbakat, tidak tahu cara menulis. Kegiatan menulis memiliki banyak keuntungan.

Menurut Hapsari, S, N (2015) mengungkapkan keterampilan ini adalah salah satu keterampilan berbahasa setelah melalui keterampilan menyimak, keterampilan berbicara dan membaca sehingga memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, menulis merupakan peran penting bagi orang untuk digunakan dalam berbahasa. Kemampuan menulis adalah salah satu dari keterampilan berbahasa untuk dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Mahmud, H. (2018), Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya perlu mengungkapkan ide, tetapi juga konsep, perasaan, dan kemampuan. Dengan demikian, menulis tidak hanya menuangkan ide kedalam tulisan saja akan tetapi perlu adanya gagasan, konsep, perasaan, dan kemampuan agar mampu menuangkan ide dengan menggambarkan.

Menulis naratif adalah suatu kegiatan menulis sebuah cerita atau karangan yang merangkum rangkaian peristiwa dari awal sampai akhir suatu kejadian dalam satuan waktu. Menulis teks naratif membutuhkan teknik atau metode yang menarik perhatian siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk memasukkan pemikiran, ide, dan pemikiran mereka ke dalam catatan mereka dalam bentuk kalimat.

Menurut Mufidah (2010), teknik *brainstorming* merupakan format diskusi untuk mengumpulkan ide, pendapat, informasi, pengetahuan, dan pengalaman dari semua peserta. Tidak seperti diskusi, dimana ide satu orang dapat dijawab (didukung, ditambahkan, dikurangi atau ditolak) oleh peserta lain, curah pendapat tentang pendapat orang lain tidak memerlukan reaksi.

Keterampilan menulis diajarkan di sekolah dasar melalui pembelajaran berbasis topik. Keterampilan menulis dikembangkan melalui pembelajaran menulis menggunakan topik tertentu

dan strategi serta media tertentu, termasuk teknik *brainstorming*. *Brainstorming* adalah cara untuk mengkomunikasikan ide-ide Anda sebanyak mungkin dan mengkomunikasikan ide-ide mereka sehingga proses berpikir Anda menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Brainstorming adalah kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan dan mengkomunikasikan pemikiran mereka tentang suatu topik, memungkinkan topik tersebut berkembang dan memungkinkan siswa untuk menghasilkan lebih banyak ide. Menurut Tompkins dalam Indihadi dan Nugraha (2017:107), ``*Brainstorming* digunakan untuk menghasilkan ide-ide untuk menulis. Tulisan anak-anak dalam bentuk teks naratif, dengan tema tetap.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memandang perlu untuk mengkaji tentang analisis teks narasi melalui *brainstorming* yang dirumuskan kedalam judul “Analisis Teks Narasi Tema Lingkungan Keluarga Melalui *Brainstorming* di SD Kelas V”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, diperoleh hal berikut:

1. Pembelajaran menulis teks narasi sudah dilaksanakan di SD namun hasil tulisan peserta didik belum dianalisis sebagai hasil capaian belajar.
2. Prosedur pembelajaran menulis melalui *brainstorming* dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik perihal teks narasi namun hasil tulisan tersebut belum dianalisis sebagai hasil keterampilan menulis pesesrta didik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Rumusan Umum

Bagaimana hasil menulis teks narasi bertemakan lingkungan keluarga melalui *brainstorming* di SD kelas V?

1.3.2 Rumusan Khusus

- 1) Bagaimana isi teks narasi bertemakan lingkungan keluarga melalui *brainstorming* di SD kelas V?

- 2) Bagaimana struktur teks narasi bertemakan lingkungan keluarga melalui *brainstorming* di SD kelas V?
- 3) Bagaimana aspek kebahasaan teks narasi bertemakan lingkungan keluarga melalui *brainstorming* di SD kelas V?

1.4 Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah tersebut, Tujuan penelitian umum hendak dicapai adalah “untuk mendeskripsikan hasil analisis teks narasi tema lingkungan keluarga melalui *brainstorming* di SD kelas V” sedangkan secara khusus, tujuan penelitian hendak dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perihal isi teks narasi bertemakan lingkungan keluarga melalui *brainstorming* di SD kelas V?
2. Mendeskripsikan struktur perihal teks narasi bertemakan lingkungan keluarga melalui *brainstorming* di SD kelas V?
3. Mendeskripsikan perihal aspek kebahasaan teks narasi bertemakan lingkungan keluarga melalui *brainstorming* di SD kelas V?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil analisis tersebut ditujukan untuk mengetahui capaian hasil belajar peserta didik dalam menulis teks narasi. Hasil tersebut digunakan untuk mendeskripsikan keberhasilan pembelajaran menulis di kelas V SD.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk lembaga sekolah dalam meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran menulis di sekolah, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia

2. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sekaligus evaluasi bagi guru

untuk melakukan penelitian pada hasil tulisan peserta didik, mengingat banyak hal yang dapat digali dari suatu karya.

3. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam menulis teks narasi dan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan minat serta bakat yang dimilikinya terutama dalam keterampilan menulis.

4. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menghubungkan teori dengan kenyataan di Sekolah Dasar, sehingga mendapat kesimpulan dalam pengembangan praktik-praktik pembelajaran terutama pembelajaran yang memerlukan keterampilan menulis. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran kekurangan dan kelebihan peserta didik kelas V dalam membuat teks narasi.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Temuan dan Pembahasan serta Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Berikut merupakan penjabaran dari setiap Bab.

Dalam Bab I yaitu pendahuluan, penulis menguraikan latar belakang masalah yang ditemukan, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah serta memaparkan tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, di Bab I juga dicantumkan struktur organisasi skripsi.

Setelah Bab I, terdapat Bab II yaitu Kajian Pustaka. Dalam Bab II ini, penulis mencantumkan teori-teori yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun isi dari Bab II ini memaparkan tentang keterampilan menulis, teks narasi, strategi / metode *brainstorming*, langkah-langkah *brainstorming*, cara menilai teks narasi

Setelah Bab II, terdapat Bab III yaitu Metode Penelitian. Bab ini memaparkan desain penelitian yang digunakan, prosedur penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, sumber data serta teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

Setelah Bab III, terdapat Bab IV yaitu Temuan dan Pembahasan. Pada Bab ini, penulis memaparkan hasil temuan di lapangan dan membahasnya dengan mengaitkan hasil temuan kepada teori-teori yang relevan.

Kemudian, setelah Bab IV, terdapat Bab V yaitu Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada Bab ini, penulis menuliskan simpulan penelitian berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan di Bab IV. Kemudian penulis mencantumkan implikasi penelitian serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

Selain terdiri dari 5 Bab, penulisan skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis